

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO IPA  
MATERI BAGIAN-BAGIAN UTAMA TUBUH HEWAN PADA SISWA KELAS IIB SDN  
TANAH KALIKEDINDING II SURABAYA TA 2017/2018**

**Penulis :**

**ANGGRA LITA SANDRA DEWI**

*STKIP PGRI SIDOARJO*

*akusandradewi1989@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian utama tubuh hewan dengan media video. Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya dengan jumlah murid 35 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 21 laki-laki. Perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan siswa kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan. Hanya sebagian siswa yang mampu menguasai materi. Dengan adanya masalah tersebut sehingga dilakukan perbaikan pembelajaran dalam 2 siklus berupa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media video.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran adalah memotivasi siswa melalui Tanya jawab tentang hewan terutama tentang bagian-bagian utama tubuh hewan, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi melalui ceramah, Tanya jawab, mengerjakan soal latihan, pembahasan hasil kerja dan evaluasi. Kemudian pada siklus 1 dan siklus 2 dengan menggunakan media video nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai pada siklus 1 adalah 69,14 dan pada siklus 2 menjadi 72,57.

Hal ini berarti kemampuan siswa dalam memahami materi bagian-bagian utama tubuh hewan mengalami kemajuan karena hasil evaluasi siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan.

***Kata kunci: Hasil belajar, media pembelajaran video, IPA***

**Abstrack**

This study aims to improve student learning outcomes on the main animal body parts with video media. Improvement of this learning was conducted in class IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya with the number of students 35 students consisting of 14 women and 21 men. Improvement of learning in this research background by the ability of grade IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya that does not meet the set targets. Only some students are able to master the material. With the problem so that the improvement of learning in 2 cycles in the form of classroom research using video media.

The steps taken in the implementation of learning is to motivate students through questions about animals, especially about the main parts of the animal body, convey the purpose of learning, explain the material through lectures, Questions and answers, doing exercise questions, discussion of work and evaluation. Then on cycle 1 and cycle 2 using video media the average value of student learning outcomes has increased with the average value in cycle 1 is 69.14 and in cycle 2 to 72.57.

This means that the students' ability in understanding the material of the main parts of the animal body is progressing because the evaluation result of cycle 1 and cycle 2 has increased.

***Keywords: Learning outcomes, video learning media, IPA***

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Daryanto, 2010:1).

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar (Nana Sudjana, 2011: 28).

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu.

IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti

serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan anak didik terhadap dunia mereka dimana mereka hidup (Samatowa, 2010: 2).

Kurang optimalnya dalam pemanfaatan sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran membuat pembelajaran menjadi membosankan karena Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang cenderung masih berpusat pada guru (*teacher centered*), *text book centered* dan media yang bersifat kurang menarik. Akibatnya, siswa menjadi pasif, hanya duduk dan diam. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi kurang maksimal.

Perolehan hasil belajar siswa kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II terlihat minim pada Ulangan Harian 1 (UH1), yaitu lebih dari 50% siswa mendapat nilai  $\leq 70$ , rata-rata kelas untuk mata pelajaran IPA sebesar 68.40, sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA di sekolah tersebut adalah 70.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas IIB materi bagian-bagian utama tubuh hewan perlu adanya perbaikan, sehingga penelitian dilanjutkan pada proses perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti.

Sesuai dengan permasalahan diatas, perbaikan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran Video pada pelajaran IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya TA 2017/2018.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) adalah suatu *action research* yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.

Penelitian diadakan di Tanah Kalikedinding II Surabaya, penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan lokasi sekolah yang berdekatan dengan rumah sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2017/2018 pada bulan Oktober 2017 selama 2 siklus. Subyek Penelitian adalah obyek yang dikenai tindakan atau perlakuan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek adalah siswa kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. Pertimbangan peneliti mengambil subyek penelitian tersebut, dimana siswa kelas IIB dalam tahap perkembangan operasional konkret yang dapat memahami konsep yang abstrak dan dapat berpikir kritis. Hal ini terbukti dengan nilai siswa yang masih kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan pada kelas IIB

Tanah Kalikedinding II Surabaya TA 2017/2018.

Penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, Lembar kegiatan siswa, Lembar observasi belajar mengajar, tes formatif.

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahama materi materi bagian-bagian utama tubuh hewan. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah uraian. Sebelumnya soal-soal ini berjumlah 5 soal yang telah diujicoba, kemudian penulis menga-dakan analisis butir soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada tiap soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data. Langkah-langkah analisi butir soal adalah sebagai berikut:

Validitas butir soal atau validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah peserta tes

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$ : Jumlah hasil kali skor butir soal

Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus belah dua sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/21/2}$  : Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Kriteria reliabilitas tes jika harga  $r_{11}$  dari perhitungan lebih besar dari harga r pada tabel product moment maka tes tersebut reliable.

Taraf Kesukaran Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal adalah indeks kesukaran. Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

P: Indeks kesukaran

B: Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

Js: Jumlah seluruh siswa peserta tes

- Soal dengan  $P = 0,000$  sampai  $0,300$  adalah sukar
- Soal dengan  $P = 0,301$  sampai  $0,700$  adalah sedang
- Soal dengan  $P = 0,701$  sampai  $1,000$  adalah mudah

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks diskriminasi adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

D : Indeks diskriminasi

$B_A$  : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

$B_B$  : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

$J_A$  : Jumlah peserta kelompok atas

$J_B$  : Jumlah peserta kelompok bawah

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \text{Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

Kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

- Soal dengan  $D = 0,000$  sampai  $0,200$  adalah jelek
- Soal dengan  $D = 0,201$  sampai  $0,400$  adalah cukup
- Soal dengan  $D = 0,401$  sampai  $0,700$  adalah baik
- Soal dengan  $D = 0,701$  sampai  $1,000$  adalah sangat baik.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran video IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan serta hasil observasi aktivitas siswa dan guru. Hal ini bertujuan agar dapat menarik kesimpulan yang ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa kelas IIA pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dipergunakan untuk mengelola data hasil pengamatan selama proses baik dari sisi kelebihan maupun kelemahan dari implementasi tindakan menggunakan media benda konkrit, sedangkan analisis kuantitatif dipergunakan untuk

mengolah data hasil belajar untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan dengan media benda konkrit.

Rata-rata kelas

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$M_x$  = rata-rata kelas

$\sum X$  = jumlah nilai siswa

$N$  = jumlah keseluruhan siswa.

Analisis digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak/ ketuntasan belajar yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimal dikalikan jumlah anak

Adapun data tentang lembar aktifitas guru dan anak menggunakan rumus:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali. (Arikunto, 2010).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan adalah hasil belajar yang kurang memuaskan karena proses pembelajaran yang terkesan monoton, media atau alat peraga yang kurang mendukung dan penyampaian materi kurang dapat dipahami siswa. Berdasarkan masalah tersebut guru mencoba Pemanfaatan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya. Jumlah pertemuan sebanyak tiga kali, yaitu pertemuan pertama merupakan pelaksanaan prasiklus, pertemuan kedua merupakan pelaksanaan siklus I, dan pertemuan ketiga merupakan pelaksanaan siklus II.

Berikut adalah Data Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan pada pra siklus, siklus I, siklus II adalah sebagai berikut:

No. Urut	SKOR HASIL TES		
	Awal (Pra Siklus)	Siklus I	Siklus II
1	60	80	80
2	60	70	70
3	70	70	70
4	70	70	70

No. Urut	SKOR HASIL TES		
	Awal (Pra Siklus)	Siklus I	Siklus II
5	80	80	80
6	70	70	70
7	60	70	70
8	50	60	80
9	60	60	60
10	70	70	70
11	60	60	60
12	50	70	70
13	60	70	80
14	70	70	70
15	70	70	70
16	70	70	90
17	80	90	90
18	50	70	70
19	60	60	60
20	60	70	70
21	50	70	70
22	60	60	60
23	60	60	80
24	70	90	90
25	60	70	70
26	60	70	70
27	60	60	100
28	70	70	70
29	70	70	70
30	80	80	70
31	70	70	70
32	60	70	70
33	60	60	60
34	70	70	70
35	70	70	70
	2260	2420	2540

No. Urut	SKOR HASIL TES		
	Awal (Pra Siklus)	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Prosentase	65 45,7	69,14 74,28	72,57 88,57

Presentase yang didapat pada pra siklus adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{35} \times 100\%$$

$$P = 45,7 \%$$

Presentase yang didapat pada siklus I adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{35} \times 100\%$$

$$P = 74,28 \%$$

Presentase yang didapat pada siklus II adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{35} \times 100\%$$

$$P = 88,27 \%$$

Dari data peningkatan prestasi siswa tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran Video pada pelajaran IPA materi bagian-bagian utama tubuh hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berikut ini akan disajikan rangkuman data hasil belajar peserta didik dari hasil penelitian (Pra siklus, siklus I, siklus II )

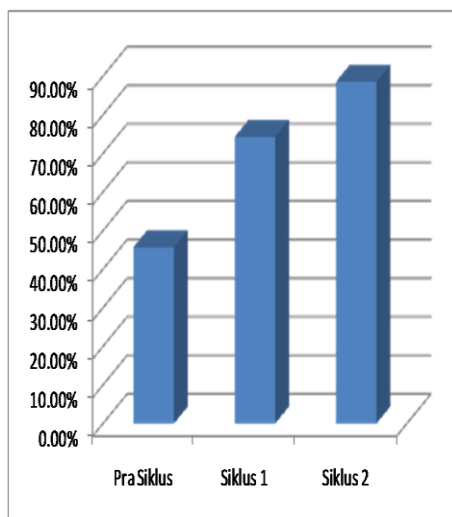


Diagram Hasil Belajar Siswa

Berikut Presentase aktivitas Siswa pada setiap siklus:

PraSiklus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{30} \times 100 \%$$

$$P = 46,6\%$$

Siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{30} \times 100 \%$$

$$P = 70\%$$

Siklus II:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{28}{30} \times 100 \%$$

$$P = 93,3\%$$

Berikut ini akan disajikan rangkuman data aktivitas siswa dari hasil penelitian (Pra siklus, siklus I, siklus II )

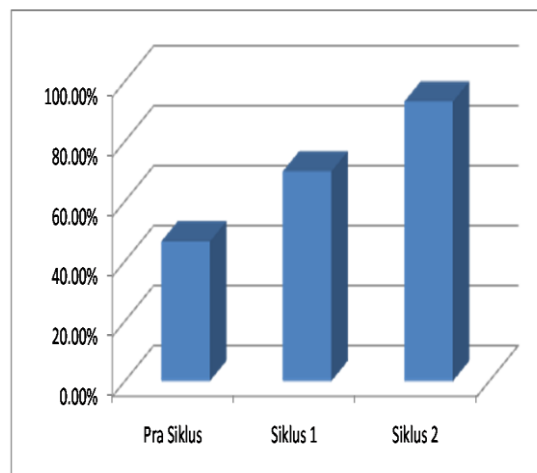


Diagram Hasil pengamatan aktivitas siswa

Berikut Presentase aktivitas guru pada setiap siklus:

Pra siklus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{40}{57} \times 100 \%$$

$$P = 70,17\%$$

Siklus I:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{52}{57} \times 100 \%$$

$$P = 91,22\%$$



Siklus II:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{55}{57} \times 100 \%$$

$$P = 96,49 \%$$

Berikut ini akan disajikan rangkuman data aktivitas Guru dari hasil penelitian (Pra siklus, siklus I, siklus II):

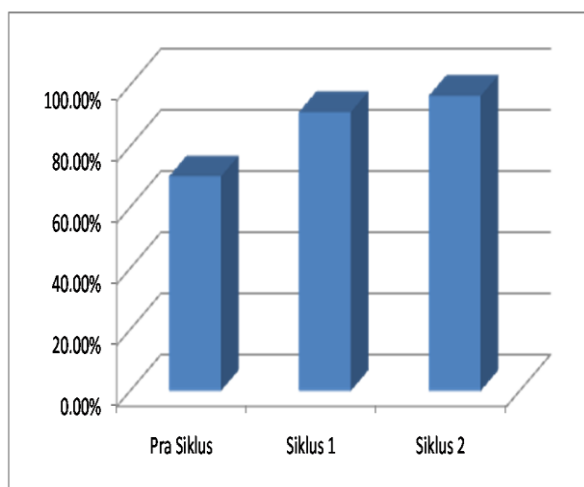


Diagram Hasil pengamatan aktivitas guru

Berdasarkan hasil Penelitian pada pra siklus, peneliti bersama teman sejawat menyimpulkan hasil belajar siswa kelas IIB dalam pembelajaran IPA bagian-bagian utama tubuh hewan, masih jauh dari hasil yang optimal hal ini dibuktikan dengan presentase ketuntasan belajar yang hanya mencapai 45,7% sedangkan aktivitas siswa mencapai 46,6% dan aktivitas guru 70,17%.

Dari hasil ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dan guru yang diperoleh masih kurang maksimal dan belum

mencapai target  $\geq 75 \%$ , sehingga dapat dikatakan masih menemui kegagalan dan dibutuhkan siklus I.

Pada siklus I diperoleh hasil presentase ketuntasan belajar yang meningkat mencapai 74,28%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 70% dan aktivitas guru 91,22 % . Namun hasil ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dan guru yang diperoleh masih kurang maksimal dan belum mencapai target  $\geq 75 \%$ , sehingga dapat dikatakan masih menemui kegagalan dan dibutuhkan siklus II.

Pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan dari presentase ketuntasan belajar siswa siklus I hanya mencapai 74,28% pada siklus II mencapai 88,57% peningkatan hasil aktivitas siswa pada siklus II mencapai 93,3 % dan aktivitas guru mencapai 98,24%. Hal ini membuktikan kelas dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi bagian-bagian utama tubuh hewan pada kelas IIB SDN Tanah Kalikedinding II Surabaya TA 2017/2018.

Oleh karena itu, setelah dilaksanakan siklus II ini telah berhasil, sehingga tidak dibutuhkan kegiatan siklus berikutnya. Maka penelitian ini dapat diakhiri karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan pada bab IV dan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Video IPA Materi Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan Pada Siswa Kelas IIB SDN – Tanah Kalikedinding II Surabaya TA 2017/2018 telah mengalami keberhasilan. Hal ini telah dibuktikan dengan analisis hasil belajar siswa setiap siklus. Pada pra siklus 45,7 %, siklus I mencapai 74,28% dan siklus II mencapai 88,57 %.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Asyhar, (2011), *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press

Badan Standar Nasional Pendidikan, (2007), *Standar Kompetensi dan*

*Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*, Jakarta: Depdiknas.

Daryanto, (2010), *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media

Departemen Pendidikan Nasional, (2006), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas.

Oemar, Hamalik, (2003), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sapriati, Amalia, (2014), *Pembelajaran IPA di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Slameto, (2003), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Slameto, (2010), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sudjana, Nana, (2008), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana, (2003), *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta